

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil analisa penelitian di peroleh hasil yaitu beton normal memiliki hasil kuat tekan 511 kN kemudian beton kombinasi RAP10% sebesar 425 kN kemudian beton kombinasi RAP20% sebesar 459 kN kemudian beton kombinasi RAP30% sebesar 373 kN dan yang paling akhir beton kombinasi RAP40% sebesar 300 kN. Dapat diketahui bahwa beton berbahan kombinasi RAP10% mengalami penurunan kuat tekan 16,86%. Beton kombinasi RAP20% mengalami penurunan kuat tekan sebesar 10,16%. Beton kombinasi RAP30% mengalami penuruna kuat tekan 27,06%. Beton kombinasi RAP40% mengalami penurunan sebesar 41,19%. Kombinasi terbaik adalah campuran 20% RAP.
2. Keunggulan limbah aspal RAP jumlahnya yang banyak karena jalan di Indonesia masih dominan menggunakan perkerasan lentur. Karakteristik limbah aspal sama dengan material penyusun beton terutama kandungan batu pecah. Kekurangan dari penambahan limbah aspal pada beton yaitu mengurangi nilai kuat tekan terhadap mutu beton normal..

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk perbaikan nilai kuat tekannya. Salah satunya bisa dengan menambahkan zat adiktif. Dan melakukan perencanaan mix design ulang untuk campuran ini.